

STUDI LITERATUR : PENGARUH PERANAN AUDIT INTERNAL TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Delvini Andari Gea¹, Rositta Elfrida Simamora², Tomuan Sagala³, Muhammad Ismail⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

Email : geadelvini@gmail.com¹, simamorarosito@gmail.com², tomuansahgala@gmail.com³,
mhdismailprayoga@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari peran audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan suatu entitas. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini, yaitu studi literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran audit internal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan di berbagai konteks, seperti perusahaan, Pemerintah Daerah, hotel berbintang, dan lembaga perkreditan desa.

Kata Kunci: Audit Internal, Kualitas Laporan Keuangan

Abstract

This research aims to determine the influence of the role of internal audit on the quality of an entity's financial reporting. The research method used in this study is literature study. The results of this research show that the role of internal audit has a positive and significant impact on the quality of financial reporting in various contexts, such as companies, regional governments, star hotels and village credit institutions.

Keywords: Internal Audit, Quality Of Financial Reports

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, kebutuhan akan informasi keuangan yang andal dan transparan menjadi semakin krusial. Salah satu instrumen penting yang berkontribusi dalam memastikan kualitas dan integritas pelaporan keuangan sebuah perusahaan adalah audit internal. Penelitian ini akan membahas secara mendalam tentang "Peranan Audit Internal Terhadap Pelaporan Keuangan," mengeksplorasi signifikansi dan dampak audit internal dalam mengoptimalkan kepercayaan pemangku

kepentingan terhadap informasi keuangan suatu entitas.

Audit internal merupakan proses sistematis yang dilakukan oleh tim internal perusahaan untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dan memberikan jaminan tentang keandalan laporan keuangan. Pada dasarnya, audit internal bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, audit internal berperan sebagai mekanisme penjaminan kualitas informasi keuangan yang disampaikan

oleh perusahaan kepada pemangku kepentingan eksternal dan internal.

Keandalan laporan keuangan menjadi pijakan bagi berbagai keputusan bisnis, baik yang diambil oleh manajemen internal maupun investor, kreditur, atau regulator eksternal. Oleh karena itu, peranan audit internal sangat penting dalam menciptakan lingkungan keuangan yang sehat dan dapat dipercaya. Audit internal bukan hanya tentang mendeteksi kesalahan atau penyimpangan, melainkan juga tentang memberikan nilai tambah melalui rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Audit internal tidak secara langsung mengoreksi laporan keuangan seperti yang dilakukan oleh auditor eksternal. Namun, peranannya adalah untuk memberikan jaminan independen bahwa proses pelaporan keuangan berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku. Audit internal melakukan evaluasi terhadap sistem kontrol internal perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, serta mengidentifikasi potensi kesalahan atau ketidaksesuaian. Melalui temuan dan rekomendasi mereka, audit internal membantu manajemen dalam mengoreksi dan memperbaiki masalah yang ditemukan sebelum laporan keuangan diaudit oleh pihak eksternal. Dengan demikian, audit internal memainkan peran penting dalam memastikan keandalan dan akurasi laporan keuangan sebelum disajikan kepada pihak terkait.

Dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis, audit internal juga bertransformasi menjadi lebih strategis. Audit internal bukan lagi hanya fokus pada

kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan, tetapi juga terlibat dalam merancang dan mengevaluasi strategi perusahaan. Pergeseran ini mencerminkan kebutuhan perusahaan untuk memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang risiko-risiko yang dihadapi dan bagaimana mengelolanya secara efektif.

Adanya audit internal yang efektif juga dapat memberikan keyakinan kepada pihak eksternal, seperti investor dan kreditur, bahwa laporan keuangan perusahaan dapat diandalkan. Ini memiliki dampak positif pada penilaian kredit, harga saham, dan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Dalam konteks globalisasi, kepercayaan menjadi aset berharga yang dapat membantu perusahaan bersaing di pasar internasional.

Perubahan pola pikir tentang audit internal juga mencakup penerapan teknologi dalam proses audit. Teknologi seperti analisis data besar (big data analytics) dan kecerdasan buatan (artificial intelligence) dapat meningkatkan efisiensi audit, memungkinkan auditor untuk fokus pada aspek-aspek yang memerlukan pemahaman dan interpretasi manusiawi. Ini membuka pintu untuk pengembangan metode audit yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Meskipun audit internal memiliki manfaat yang besar, tantangan-tantangan juga tidak dapat diabaikan. Perubahan cepat dalam teknologi, regulasi, dan lingkungan bisnis dapat menjadi hambatan bagi keberhasilan audit internal. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan

mengeksplorasi hambatan-hambatan tersebut dan mencari solusi untuk mengoptimalkan peran audit internal di masa depan.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis mendalam terhadap literatur terkait dan studi kasus dari perusahaan-perusahaan yang telah berhasil mengimplementasikan praktik audit internal yang efektif. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peranan audit internal, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan teori dan praktik audit internal, sekaligus memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi, peneliti, dan pemangku kepentingan bisnis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian studi literatur merupakan pendekatan yang mendalam untuk memahami, menganalisis, dan menyusun literatur yang relevan dengan suatu topik tanpa melibatkan pengumpulan data primer. Dalam mengeksplorasi metode penelitian ini, langkah pertama adalah menentukan batasan ruang lingkup topik penelitian yang akan diselidiki. Peneliti kemudian melakukan pencarian literatur melalui basis data akademis, perpustakaan digital, dan referensi terkait.

Literatur yang ditinjau oleh penulis dilakukan secara sistematis dengan menggunakan kata kunci dan strategi pencarian yang relevan. Setelah mengumpulkan literatur yang signifikan, peneliti melakukan seleksi berdasarkan relevansi dan kualitas. Pada tahap ini, metode penelitian studi literatur mendorong keterlibatan kritis terhadap keandalan dan validitas informasi yang ditemukan.

Proses analisis literatur melibatkan pembacaan dan sintesis informasi dari sumber-sumber yang telah dipilih. Peneliti mencari pola, temuan umum, dan perbedaan pendapat di antara literatur tersebut. Dalam beberapa kasus, analisis ini dapat melibatkan pengelompokan temuan literatur menjadi tema-tema utama yang mendukung pemahaman menyeluruh tentang topik penelitian.

Selanjutnya, peneliti menyusun sintesis literatur dengan membangun argumentasi dan kerangka konseptual yang kokoh. Metode studi literatur memungkinkan identifikasi kesenjangan pengetahuan dan memberikan dasar teoretis untuk penelitian lanjutan. Pada akhirnya, hasil studi literatur tersebut disajikan secara sistematis dalam penelitian, memungkinkan pembaca untuk memahami lanskap teoretis dan temuan yang relevan dengan topik tersebut.

Metode penelitian studi literatur menuntut keahlian dalam evaluasi kritis, sintesis informasi, dan kemampuan menyajikan literatur secara terstruktur. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memberikan kontribusi signifikan pada pemahaman teoretis suatu topik tanpa melibatkan pengumpulan data primer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Audit internal memiliki peranan penting dalam penyusunan laporan keuangan karena mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan berjalan dengan baik. Mereka melakukan evaluasi independen terhadap kontrol internal, memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan

perusahaan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan yang diperlukan. Dengan demikian, audit internal membantu menjamin keandalan, akurasi, dan transparansi laporan keuangan.

Penelitian dalam studi literatur mengenai peran audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan menghasilkan temuan yang signifikan. Berbagai penelitian telah dilakukan oleh para akademisi untuk menjelaskan dampak dan kontribusi auditor internal dalam konteks ini.

Penelitian yang dilakukan Erfan Erfiansyah & Ia Kurnia (2018) tentang Peranan Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Dalam penelitian mereka menunjukkan peranan auditor internal berpengaruh positif dan cukup berarti terhadap kualitas pelaporan keuangan. Semakin baik derajat keterlibatan auditor internal dalam pengawasan keandalan pelaporan keuangan, semakin tinggi pula kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Frasca Ardy Nugroho & Widhy Setyowati (2019) yang membahas tentang pengaruh komitmen organisasional, sistem informasi akuntansi, dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian mereka menunjukkan bahwa peran audit internal memiliki pengaruh yang positif signifikan. Adanya pengaruh yang positif mengindikasikan bahwa semakin banyak jumlah aspek pengendalian internal oleh auditor internal instansi dapat menjelaskan dan meningkatkan transparansi keuangan Pemerintah Daerah. Sebaliknya, semakin sedikit peran audit internal dapat mengurangi keterbukaan dan transparansi.

Dalam penelitian yang diteliti oleh Maulidina Dwi Putri & Triandi (2020) yang membahas tentang pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan yang dilakukan pada PT. Damar Bandha Jaya Corp. Bogor menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari variabel audit internal terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik peranan audit internal dalam perusahaan maka akan semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Karena auditor internal memiliki pengetahuan yang luas mengenai mengenai berbagai aspek di dalam perusahaan atau disebut juga sebagai internal kontrol perusahaan sehingga mereka dapat mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan secara efektif. Keterlibatan fungsi audit internal dalam proses pelaporan keuangan menghasilkan transparansi yang lebih tinggi pada operasi perusahaan.

I Ketut Alit Suardana, Ni Made Sunarsih & I Gusti Ayu Asri Pramesti (2021) yang meneliti tentang pengaruh etika kepemimpinan, audit internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan pada hotel berbintang di kecamatan ubud, menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Semakin meningkat audit internal maka kualitas pelaporan keuangan akan semakin meningkat. Keberadaan audit internal dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama. Seseorang harus

paham akan akuntansi untuk melakukan sebuah proses identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian hasil akhir berupa laporan keuangan yang mencerminkan keadaan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Penelitian oleh Ni Kadek Indah Dharmika Wati, Ni Nyoman Ayu Suryandari & I.A Budhananda Munidewi(2021) tentang pengaruh etika kepemimpinan, audit internal, kualitas sistem informasi akuntansi, dan tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan pada lembaga perkreditan desa (lpd) di kota Denpasar. Dalam penelitiannya menunjukan bahwa audit internal berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan pada LPD di Kota Denpasar audit internal mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan, artinya dengan adanya peran audit internal di LPD dapat mengontrol jalannya operasional perusahaan sehingga menghasilkan kualitas pelaporan keuangan yang baik serta mencegah terjadinya kecurangan-kecurangan yang ingin dilakukan oleh para karyawan. Peranan penting dari adanya audit internal sebagai badan pengawas sangat kompleks, dapat sebagai partner yang bersinergi dalam memajukan LPD.

Kemudian, dalam penelitian Monika Muji Astuti & Rr Supratinigrum (2022) tentang pengaruh penerapan SIA, SPI dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Indojoya Group menunjukan bahwa dengan berdasarkan hasil hipotesis statistik bisa diketahui peran audit internal memberi pengaruh positif signifikan pada kualitas laporan keuangan. Dapat dipahami bahwa makin tinggi kontribusi audit internal, makin tinggi kualitas laporan keuangannya. Sebaliknya, jika peran audit

internal menurun, kualitas laporan keuangan akan menurun. Partisipasi audit internal yang baik bisa memudahkan untuk menaikkan kualitas laporan keuangan, ini bisa dilaksanakan dengan pemantauan laporan keuangan berkala. Selain itu, audit internal juga memberi saran dan mengevaluasi berfungsinya sistem pengendalian internal yang ada.

Secara keseluruhan, hasil dari penelitian-penelitian ini konsisten menunjukkan bahwa audit internal memiliki peran yang penting dan signifikan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan suatu entitas atau organisasi. Implikasi dari temuan ini sangat relevan dalam konteks manajemen risiko dan keuangan. Praktisi, peneliti, dan pengambil keputusan dapat memanfaatkan informasi ini untuk meningkatkan praktik audit internal dan dengan demikian, meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Keterlibatan yang baik dari auditor internal dapat menjadi salah satu kunci untuk mencapai transparansi dan keandalan dalam pelaporan keuangan, yang pada gilirannya mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan rangkuman penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, dapat disimpulkan bahwa peran audit internal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan di berbagai konteks, seperti perusahaan, Pemerintah Daerah, hotel berbintang, dan lembaga perkreditan desa. Auditor internal diakui memiliki peranan penting dalam meningkatkan transparansi,

mengontrol operasional, mencegah kecurangan, dan secara keseluruhan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Selain itu, aspek seperti etika kepemimpinan, sistem informasi akuntansi, dan tingkat pemahaman akuntansi juga turut berpengaruh pada kualitas pelaporan keuangan. Kesimpulan ini menegaskan perlunya peran audit internal yang aktif dan efektif dalam mendukung integritas dan kredibilitas laporan keuangan suatu entitas.

DAFTAR PUSTAKA

Erfiansyah,E.,Kurnia,I(2018).Peranan

Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Survei Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Bandung, Kabupaten. Bandung, Dan Kabupaten. Bandung Barat).*Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 144-160.

Nugroho,F,A.,Setyowati, W (2019).Pengaruh Komitmen Organisasional,Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.*Journal of economics and banking*, 1(2), 125-134.

Putri, M, D.,Triandi (2020) .Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi kasus pada PT Damar Bandha Jaya Corp. Bogor).*Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 77-86.

Suardana,I,K,A., Sunarsih,N,M. dan Pramesti, I, G, A, A(2021). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Audit Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Hotel Berbintang Di Kecamatan Ubud..*JURNAL KARMA(Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(6), 2018-2025.

Wati,N,K,I,D., Suryandari, N, N, A.dan Munidewi,I,A,B (2021).Pengaruh Etika Kepemimpinan, Audit Internal, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kota Denpasar. *JURNAL KARMA(Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1750-1757.

Astuti, M, M.,Suprntiningrum, R (2022).Pengaruh Penerapan SIA, SPI dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Indojoya Group..*Jurnal EKUITAS*, 3(3), 486-494.